

### **XIII. PIMPINAN YANG DINAMIS DAN MEMPUNYAI VISI \*)**

Bila anda bertanya tentang Kepemimpinan kepada seorang ahli manajemen, secara cepat dia akan mengatakan bahwa Kepemimpinan atau *Leadership* tidak diperuntukkan bagi orang yang lemah, pemalu, bersifat nervous atau peragu. Menjadi Pimpinan memerlukan sifat tangguh, berkepribadian stabil dan kuat, juga memiliki teknik “berdiplomasi”, memegang prinsip secara teguh dan hal-hal yang sudah diputuskan pasti dilaksanakan sampai selesai. Itulah jiwa kepemimpinan. Seorang pemimpin pasti akan menghadapi hal-hal yang memerlukan keputusan seorang pemimpin, dan walaupun masalahnya kritis atau sedikit “gawat”, tetapi ia menghadapi dengan tenang, percaya diri dan bermuka cerah, berseri-seri.

Sifat penting seorang pimpinan yang berhasil adalah ia berkemampuan mengomunikasikan hal-hal penting (program prioritas, perintah atasan, dan lain-lain) kepada stafnya secara jelas, optimistik, persuasif dan bersemangat. Seorang pimpinan harus memiliki karisma, mampu membangkitkan kemauan bekerja, semangat dan motivasi kepada stafnya, untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kunci utama dalam mencapai tujuan dan target kinerja tersebut adalah dimilikinya Visi yang jelas. Semua kegiatan yang dilakukan oleh staf harus diarahkan untuk mencapai Visi seorang pimpinan dan visi dari organisasi unit kerjanya.

Secara faktual/nyata, setiap unit kerja yang sukses pasti memiliki **Visi**, yaitu target kinerja yang dicita-citakan. Tanpa memiliki VISI Unit Kerja akan bekerja secara serabutan, suka-suka tanpa tujuan yang jelas, kerana tidak ada acuan keberhasilan yang ingin dicapai oleh staf dan juga staf tidak akan tahu bagaimana mencapainya. Ibarat seekor ayam tanpa kepala yang masih hidup, hanya bisa lari berputar kesana-kemari! Visi seorang Pimpinan adalah rumusan apa yang ingin dicapai, yang menggambarkan kesuksesan Unit Kerja yang perlu dicapai oleh semua staf yang ia pimpin. Pimpinan harus memahami apa tujuan yang ingin dicapai oleh Unit Kerja, dan Pimpinan harus mengetahui apa-apa yang harus dilakukan. Dengan demikian, Visi seorang Pimpinan adalah gambaran sukses organisasi yang akan menjadi

---

\*) Roch, J. 2000. *Qualities of Dynamics Leader* (terjemahan).

penghela program kerja unit-kerja yang bersangkutan. Visi merupakan arah perjuangan dari semua staf, kerja keras dan upaya mencapai target yang akan dituju secara bersama-sama, di bawah kepemimpinan seorang Pimpinan yang memiliki komitmen untuk sukses.

Visi memberikan panduan kerja, dan merupakan misi dari semua staf. Visi memberi nuansa kerja, setiap staf memiliki tujuan pasti dan menjadikan staf merasa tertantang. Ibarat pendaki gunung, staf berbekal visi menginginkan untuk menginjakkan kaki di puncaknya. Dengan demikian, Pimpinan bersama-sama staf menjadi terbina, terbimbing, dan termotivasi oleh Visi yang akan dicapai.

Visi seorang Pimpinan harus dikomunikasikan kepada staf, dipahami oleh staf dan juga diterima dan didukung oleh staf. Yang sering terjadi, Visi hanya merupakan rumusan kalimat yang muluk, tanpa diyakini dan tidak diikuti oleh staf, sehingga visi hanya sebagai slogan kosong. Pimpinan harus dapat meyakinkan staf, bahwa mereka dijadikan pegawai dan digaji untuk mencapai tujuan organisasi yang terumuskan pada visi yang ingin dicapai. Oleh karena itu faktor kunci untuk menjadi Pimpinan yang unggul dan sukses adalah kemampuannya mengomunikasikan dan meyakinkan staf tentang target organisasi yang ingin dicapai atau visi sukses organisasi. Visi yang baik dan tepat pun tidak mungkin dicapai apabila Pimpinan tidak mampu mengomunikasikan dan meyakinkan stafnya. Visi harus dipresentasikan secara persuasif, sehingga menjadi visi bersama, visi organisasi Unit Kerja. Tidak ada manfaatnya visi dipaksakan secara sepihak, tanpa ada rasa kepemilikan, kesepakatan, dan dukungan dari semua staf. Ini merupakan tugas yang tidak gampang bagi seorang Pimpinan, tetapi itulah tugas Pimpinan untuk merumuskan cita-cita nyata, target kinerja sukses, yang terumuskan dalam visi.

Komunikasi antara Pimpinan dengan staf adalah proses timbal-balik dua arah. Pimpinan harus menyampaikan pesan dan arahan agar dimengerti oleh staf, tetapi juga harus diikuti dengan siap mendengarkan dari staf, apakah mereka memahami, mendukung, dan meyakinkannya. Kesalahan umum Pimpinan, bahwa ia tidak/kurang bersedia mendengarkan pendapat staf. Pimpinan yang unggul adalah Pimpinan yang bersedia mendengarkan dan menyerap informasi yang ia terima, guna menyukseskan program kerja mencapai Visi. Mendengarkan pendapat staf adalah merupakan bagian dari cara menentukan strategi mencapai sukses. Dengan mendengarkan, menunjukkan adanya perhatian dari Pimpinan kepada staf yang berbicara, menunjukkan penghargaan atas pendapatnya, sehingga staf merasa sebagai bagian dari tim.

Pimpinan adalah seseorang yang mampu mengorganisasi dan mengatur tugas untuk dikerjakan oleh staf, dan Pimpinan mengikuti proses pekerjaannya hingga mencapai hasil. Pimpinan yang dinamis, di samping melakukan hal tersebut juga membina dan memotivasi para staf selama proses berjalan, sehingga hasil yang dicapai mempunyai mutu tinggi. Seorang Pimpinan yang berhasil adalah orang yang mampu menyakinkan stafnya hingga pemahaman tugas oleh staf tidak berbeda dengan yang ia maksudkan, sehingga secara keseluruhan staf mampu melaksanakan tugas dengan benar, walaupun mungkin ada perbedaan cara teknis yang mereka lakukan.

Seberapa dekat anda sebagai seorang Pimpinan dengan gambaran tersebut di atas.

